ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah PSAK 71 meningkatkan relevansi nilai laba, *book value*, kombinasi nilai laba dan *book value* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia periode 2019-2020. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 perusahaan perbankan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *universal sampling* dengan beberapa kriteria.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Laba perusahaan diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS), *book value* menggunakan total ekuitas dibagi dengan saham beredar, harga saham diukur menggunakan delta harga saham, dan cadangan kerugian penurunan nilai diukur menggunakan *Expected Credit Loss* (ECL) dengan mengalikan nilai *probability of default*, *loss given default*, dan *exposure at default*.

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PSAK 71 mampu meningkatkan relevansi nilai laba perusahaan. PSAK 71 juga mampu meningkatkan relevansi nilai *book value*. Namun, PSAK 71 tidak meningkatkan relevansi nilai laba dan *book value*, hasilnya justru mengalami penurunan relevansi nilai dari setiap kenaikan nilai laba dan *book value*. PSAK 71 juga tidak meningkatkan relevansi nilai pada variabel kontrol Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Kata Kunci: Laba Perusahaan, *Book Value*, Kombinasi Laba dan *Book Value*, Harga Sahan, Relevansi Nilai PSAK 71